

**Kode**  
IDX : ISAT

**Kapitalisasi Pasar**  
Pada 31 Maret 2018  
Rp25,81 triliun

**Saham Diterbitkan**  
5.433.933.500

**Harga Saham**  
Pada 31 Maret 2018  
Rp4.750  
Tertinggi/Terendah  
Rp6.100 / Rp4.750

**Struktur pemegang Saham**  
Pada 31 Maret 2018  
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%  
Republik Indonesia 14,29%  
Publik 20,71%

**Rupiah / Dolar AS**  
Pada 31 Maret 2018  
1 US\$ = Rp13.756

**Peringkat Perusahaan & Obligasi**

Pada 31 Maret 2018  
Moody's : Stable Outlook  
: Baa3  
S&P : Stable Outlook  
: BBB-  
Fitch : Stable Outlook  
: BBB+  
: AAA (idn)  
Pefindo : Stable Outlook  
: idAAA  
Local Currency Debt  
: idAAA(sy)  
Local Sukuk Ijarah

**Investor Relations & Corporate Secretary**  
**PT Indosat Tbk - Indonesia**  
Ph: +62 21 30442615 / 30003001  
Fax: +62 21 30003757  
E-mail:  
[investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

## Triwulan Pertama 2018

7 Mei 2018

*Indosat Ooredoo fokus pada potensi imbas positif jangka panjang dari regulasi kartu Prabayar*

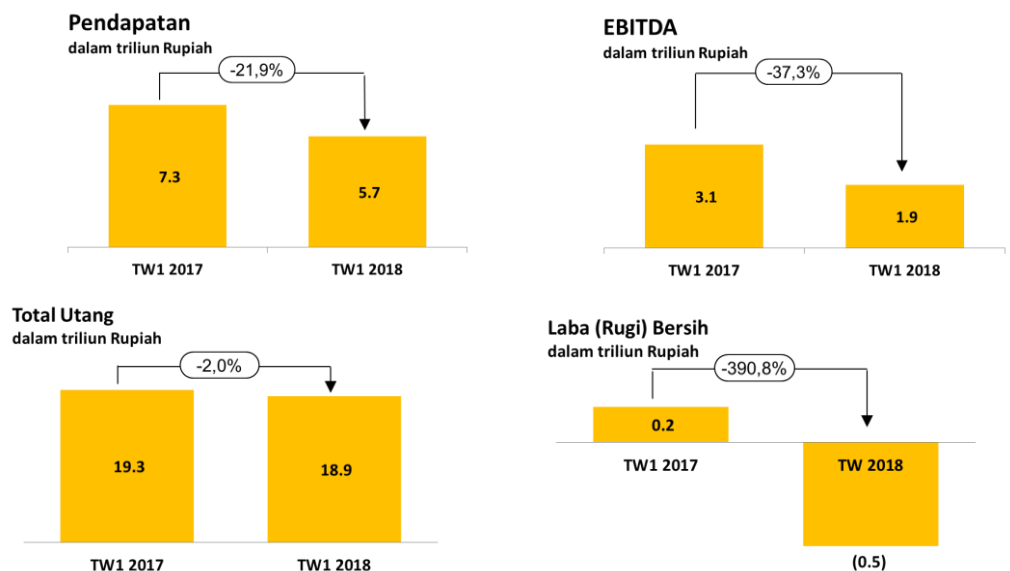
Peraturan baru dalam registrasi kartu perdana memberikan tekanan berat pada kinerja *top line* Indosat Ooredoo. Terkait dengan hal ini, kebijakan Indosat Ooredoo adalah mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Peraturan baru registrasi kartu perdana ini diterapkan secara bertahap sampai dengan bulan Mei 2018.

Indosat Ooredoo melihat adanya peluang jangka panjang dalam kondisi baru di pasar yang tercipta dari peraturan registrasi kartu Perdana ini. Perbaikan ini utamanya adalah basis pelanggan yang lebih loyal serta tingkat *churn* yang lebih rendah yang pada akhirnya memberikan margin yang lebih besar di masa mendatang.

Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp5,7 triliun, turun 21,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini disebabkan penurunan 27,0% dalam pendapatan selular (Rp4,4 triliun TW1-18 vs Rp6,0 triliun TW1-17), yang utamanya akibat kehilangan pendapatan dari pelanggan yang tidak sesuai dengan peraturan serta akibat adanya perubahan dalam strategi *GTM* dari "*push*" menjadi "*pull*". Penurunan telepon dan SMS yang merupakan tantangan di industri ini juga memberikan dampak negatif pada pendapatan.

Beban operasional terjaga melalui inisiatif pengendalian biaya yang ketat dan efisiensi di tingkat grup. Total biaya turun sebesar 10,7% dibanding periode yang sama tahun lalu. Namun demikian, akibat penurunan pendapatan, margin EBITDA mengalami penurunan menjadi sebesar 34,1% dalam TW1 2018 menjadi Rp 1,9 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Total utang dan pinjaman turun sebesar 2,0% atau sebesar Rp386,2 billion dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tingkat suku bunga mengalami peningkatan sekitar 0.03 persen poin. Porsi utang dalam mata uang USD turun sebesar 81,0% dari USD158,9 juta (mewakili 11,2% dari total utang) di TW1-17 menjadi USD30,2 juta (mewakili 2,2% dari total utang) di TW1-18, sehingga Indosat Ooredoo telah berhasil meminimalisir dampak fluktuasi nilai tukar USD/IDR.



## HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TRIWULAN PERTAMA 2018

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit untuk Triwulan Pertama tahun 2018 ("TW1 2018"). Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

| Indikator Utama<br>(dalam miliar Rupiah)   | Tahunan   |           |            | Triwulanan |           |            |
|--|-----------|-----------|------------|------------|-----------|------------|
|  | TW1 2018  | TW1 2017  | %Perubahan | TW1 2018   | TW4 2017  | %Perubahan |
| Pendapatan   | 5.692,4   | 7.289,8   | (21,9)     | 5.692,4    | 7.360,3   | (22,7)     |
| • Selular  | 4.417,3   | 6.050,5   | (27,0)     | 4.417,3    | 5.765,0   | (23,4)     |
| • MIDI   | 1.042,8   | 998,0     | 4,5        | 1.042,8    | 1.374,7   | (24,1)     |
| • Telekomunikasi Tetap   | 232,3     | 241,3     | (3,7)      | 232,3      | 220,6     | 5,3        |
| Beban  | (5.766,5) | (6.458,1) | (10,7)     | (5.766,5)  | (6.602,2) | (12,7)     |
| (Rugi) Laba Operasi  | (74,1)    | 831,7     | (108,9)    | (74,1)     | 758,1     | (109,8)    |
| Beban Lain-lain - Bersih<br>(Rugi) Laba Periode Berjalan<br>Yang Dapat Diatribusikan | (512,7)   | (522,6)   | (1,9)      | (512,7)    | (531,2)   | (3,5)      |
| Kepada Pemilik Entitas Induk   | (505,7)   | 173,9     | (390,8)    | (505,7)    | 45,5      | (1.211,4)  |
| EBITDA*  | 1.942,4   | 3.099,7   | (37,3)     | 1.942,4    | 2.856,4   | (32,0)     |
| Marjin EBITDA  | 34,1%     | 42,5%     | (8,4 ppt)  | 34,1%      | 38,8%     | (22,7 ppt) |

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (dalam miliar Rupiah)

|                           | TW1 2018 | 2017     | Perubahan (%) |
|---------------------------|----------|----------|---------------|
| Total Aset                | 50.024,5 | 50.661,0 | (1,3)         |
| Total Liabilitas          | 35.314,0 | 35.845,5 | (1,5)         |
| Total Ekuitas**           | 14.710,5 | 14.815,5 | (0,7)         |
| Total Utang               | 18.928,7 | 19.501,0 | (2,9)         |
| Kewajiban Sewa Pembiayaan | 3.140,4  | 3.134,8  | 0,2           |

### Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2017 dan 2016

|                                    | Formula                                 | TW1 2018 | TW1 2017 |
|------------------------------------|---|----------|----------|
| Marjin EBITDA                      | EBITDA/Pendapatan Usaha                 | 34,1     | 42,5     |
| Tingkat Pengembalian Bunga***      | EBITDA/Beban Bunga                      | 7,14     | 7,42     |
| Total Utang terhadap Ekuitas       | Total Utang/Total Ekuitas               | 1,29     | 1,35     |
| Total Utang terhadap EBITDA        | Total Utang/Total EBITDA                | 1,63     | 1,49     |
| Total Utang Bersih terhadap EBITDA | (Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA | 1,49     | 1,34     |

\* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

\*\* Termasuk kepentingan non-pengendali.

\*\*\* Ditungkat dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

**Pendapatan** tercatat sebesar Rp5.692,4 miliar pada TW1 2018, turun sebesar Rp1.597,4 miliar atau 21,9% dibandingkan TW1 2017. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat Ooredoo masing-masing memberikan kontribusi sebesar 78%, 18%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian TW1 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

- **Pendapatan Selular** turun sebesar 27,0% dibandingkan TW1 2017, utamanya disebabkan penurunan pendapatan telpon, SMS Data, VAS dan interkoneksi, namun diimbangi dengan peningkatan pendapatan sewa tower.
- **Pendapatan MIDI** naik sebesar 4,5% dibandingkan TW1 2017, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis *Fixed Internet* yang dikontribusi dari Lintasarta, anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** turun sebesar 3,7% dibandingkan TW1 2017 utamanya akibat penurunan trafik *incoming*.

**Beban** sebesar Rp5.766,5 miliar pada TW1 2018, turun sebesar Rp691,6 miliar atau 10,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya dikontribusi oleh beban Penyelenggaraan Jasa, beban Umum dan Administrasi, beban Pemasaran serta beban Penyusutan dan Amortisasi.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** turun sebesar Rp244,3 miliar atau 7,9% dibandingkan TW1 2017, sebagai akibat dari penurunan beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban kartu SIM, beban utilitas, USO dan beban sewa, yang diimbangi dengan peningkatan beban frekuensi dan sewa sirkuit.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** turun sebesar Rp146,6 miliar atau 6,6% dibandingkan TW1 2017, disebabkan tidak adanya lagi depresiasi dari aset tetap dengan nilai buku bersih nol.

- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp9,6 miliar atau 1,6% dibandingkan TW1 2017, terutama disebabkan penurunan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp83,2 miliar atau 31,7% dibandingkan TW1 2017, yang utamanya disebabkan penurunan aktivitas pemasaran terkait transformasi dalam strategi pemasaran serta dampak dari implementasi awal IFRS 15.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp103,0 miliar atau 45,0% dibandingkan TW1 2017, yang utamanya disebabkan oleh penurunan beban provisi penurunan nilai piutang dan penurunan dalam beban jasa profesional, yang diimbangi oleh peningkatan beban lisensi merk.

**Beban lain-lain - bersih:** Indosat mencatat beban biaya sebesar Rp512,7 miliar, turun sebesar Rp9,9 miliar atau 1,9% dibandingkan posisi beban biaya yang dicatat di TW1 2017, terutama disebabkan oleh penurunan beban keuangan dan peningkatan keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih, yang diimbangi oleh penurunan pendapatan bunga serta peningkatan kerugian selisih kurs - bersih.

- **(Kerugian) Keuntungan Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat kerugian atas selisih kurs bersih di TW1 2018 sebesar Rp32,6 miliar dibandingkan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp36,5 miliar di TW1 2017 yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dibandingkan TW1 2017 yang diredam oleh penurunan tingkat porsi utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp40,8 miliar atau 7,5% dibandingkan TW1 2017 sesuai dengan penurunan tingkat utang sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk menurunkan tingkat utang.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp7,4 miliar atau 55,6% dibandingkan TW1 2017, sebagai dampak dari penurunan jumlah saldo deposito berjangka di tahun yang bersangkutan.
- **Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan keuntungan sebesar Rp14,9 miliar, meningkat sebesar Rp45,6 miliar dibanding rugi yang dibukukan di TW1 2017, terutama sebagai dampak dari pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah selama TW1 2018 dan jumlah kontrak *forward* valuta asing yang lebih rendah.

**(Rugi) Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:** Indosat membukukan rugi bersih sebesar Rp505,7 miliar atau turun sebesar 390,8% dibandingkan laba bersih yang dicatatkan di TW1 2017 yang utamanya disebabkan oleh penurunan pendapatan operasional.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah) | TW1 2018 | 2017     | % Perubahan |
|---------------------------------------|----------|----------|-------------|
| Total Aset                            | 50.024,5 | 50.661,0 | (1,3)       |
| Total Liabilitas                      | 35.314,0 | 35.845,5 | (1,5)       |
| Total Ekuitas                         | 14.710,5 | 14.815,5 | (0,7)       |

- Aset lancar turun sebesar 1,5% menjadi Rp9.338,4 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas serta penurunan beban dibayar dimuka.
- Aset tidak lancar turun sebesar 1,2% menjadi Rp40.686,1 miliar utamanya diakibatkan lebih rendahnya penambahan aset tetap dibandingkan dengan penambahan penyusutan sepanjang periode laporan.
- Liabilitas jangka pendek cenderung tidak berubah sebesar 0,0% menjadi Rp16.196,3 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang pengadaan dan penurunan utang dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 2,7% menjadi Rp19.117,7 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang selama periode ini.

#### Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)                     | TW1 2018       | TW1 2017       | % Perubahan    |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha             | 2.004,8        | 2.879,2        | (30,4)         |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi        | (1.454,3)      | (1.828,1)      | (20,4)         |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan        | (800,8)        | (940,7)        | (14,9)         |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas | 6,8            | (2,6)          | 361,5          |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>     | <b>(243,5)</b> | <b>107,8</b>   | <b>(325,9)</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                    | <b>1.926,3</b> | <b>1.850,4</b> | <b>4,1</b>     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE****</b>               | <b>1.682,8</b> | <b>1.958,2</b> | <b>(14,1)</b>  |

\*\*\*\* Dalam Kas dan setara kas pada periode tiga bulan tahun 2018 terdapat Rp231,6 yang merupakan kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 30,4% utamanya disebabkan penurunan kas yang diterima dari pelanggan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun sebesar 20,4% terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan turun sebesar 14,9% terutama disebabkan kenaikan penerimaan dari pinjaman jangka panjang.

- Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas naik sebesar 361,5% akibat dari tingginya nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.
- Kenaikan (Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas sebesar 325,9% terutama akibat penurunan penerimaan dari pelanggan dan kenaikan pembayaran obligasi dan sukuk.

Pengeluaran untuk belanja modal pada TW1 2018 sebesar Rp1.321,8 miliar, naik sebesar 112,5% dibandingkan TW1 2017. Sekitar 84,8% dari belanja modal ini dialokasikan untuk bisnis selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

## STATUS UTANG

Per tanggal 31 Maret 2018, total utang Perusahaan turun sebesar 2,0% dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2017. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche C sebesar USD8,6 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, pembayaran fasilitas RCF ANZ sebesar USD100,0 juta, pelunasan Obligasi Indosat Lima Seri B sebesar Rp1.370,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV Seri A sebesar Rp1.075,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV Seri A sebesar Rp163,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I Seri A sebesar Rp950,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I Seri A sebesar Rp64,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp150,0 miliar, pembayaran RCF BCA sebesar Rp350,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF CIMB Niaga sebesar Rp150,0 miliar, pembayaran RCF Mizuho sebesar Rp250,0 miliar, pembayaran RCF BSMI sebesar Rp1.120,0 miliar serta pelunasan pinjaman kepentingan non pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar.

Penambahan utang dalam periode tersebut adalah penarikan fasilitas Pinjaman Berjangka IIF sebesar Rp200,0 miliar, RCF Citibank sebesar Rp.330,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp2.700,0 milyar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp300,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II sebesar Rp2.720,0 milyar serta penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II sebesar Rp700,0 miliar.

**Total Utang:** Per tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki utang pokok (sebelum biaya transaksi yang belum diamortisasi dan kewajiban sewa pembiayaan) sebesar Rp18.965,6 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* dan opsi valuta asing sebesar USD48,5 juta. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.682,8 miliar dengan utang bersih sebesar Rp17.282,8 miliar. Komposisi utang pokok Perusahaan, tanpa kewajiban sewa pembiayaan, adalah sebagai berikut:

| Proporsi Utang (Jumlah pokok) | TW1 2018 | TW1 2017 | % Perubahan |
|-------------------------------|----------|----------|-------------|
| Pinjaman Rp (miliar)          | 2.031,0  | 3.521,0  | (42,3)      |
| Pinjaman USD (juta)           | 30,2     | 158,9    | (81,0)      |
| Obligasi Rp (miliar)          | 16.519,0 | 13.721,0 | 20,4        |

**Total Utang jatuh tempo:** dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp4,2 triliun dan USD20,1 juta. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 3,52 tahun pada 31 Maret 2018.

## KINERJA OPERASIONAL

### Selular

| Indikator Utama                | Tahunan  |          |            | Triwulanan |          |            |
|--------------------------------|----------|----------|------------|------------|----------|------------|
|                                | TW1 2018 | TW1 2017 | %Perubahan | TW1 2018   | TW4 2017 | %Perubahan |
| Pelanggan - Pasca Bayar (juta) | 1,4      | 1,0      | 42,0       | 1,4        | 1,2      | 9,7        |
| Pelanggan - Pra Bayar (juta)   | 94,8     | 94,6     | 0,1        | 94,8       | 109,0    | (13,0)     |
| Jumlah Pelanggan (juta)        | 96,2     | 95,6     | 0,6        | 96,2       | 110,2    | (12,7)     |
| ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)  | 99,0     | 136,9    | (27,7)     | 99,0       | 116,6    | (15,2)     |
| ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)    | 11,4     | 20,4     | (44,1)     | 11,4       | 16,3     | (30,2)     |
| ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)      | 12,4     | 21,7     | (42,7)     | 12,4       | 17,6     | (29,3)     |
| MoU                            | 29,4     | 57,0     | (48,4)     | 29,4       | 37,0     | (20,5)     |
| ARPM                           | 149,8    | 124,9    | 19,9       | 149,8      | 148,9    | 0,6        |

Perusahaan mengakhiri TW1 2018 dengan basis pelanggan selular sebesar 96,2 juta, naik sebesar 0,6% atau sebesar 0,6 juta pelanggan dibandingkan TW1 2017 seiring berhasilnya peluncuran paket *Yellow, Unlimited* dan Rp1/detik terbaru untuk pasar di luar Jawa. Namun demikian, dibandingkan TW4 2017, basis pelanggan menurun akibat perubahan model bisnis dari strategi pemasaran *push* menjadi strategi *Go-To-Market* berdasarkan *customer demand driven*.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW1 2018 adalah sebesar Rp12,4 ribu, atau turun sebesar Rp9,3 ribu dibanding TW1 2017 sebagai akibat dari tumbuhnya jumlah pengguna data pemula di paket *Yellow* dan tumbuhnya pangsa pasar di luar Jawa.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 29,4 menit atau turun 48,4% dibandingkan TW1 2017, sejalan dengan penurunan layanan suara sesuai dengan tren industri.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp149,8 atau naik 19,9% dibandingkan TW1 2017 dikarenakan inisiatif optimasi *voice smart pricing* di beberapa area.

## MIDI

| Indikator Utama                              | Unit   | TW1 2018  | TW1 2017  | %Perubahan |
|--|--------|-----------|-----------|------------|
| <b>Indosat (Fixed Internet)</b>              |        |           |           |            |
| International IP Transit (International IPT) | Mbps   | 84.612    | 36.762    | 130,2      |
| Dedicated Internet (IDIA)                    | Mbps   | 20.532,9  | 10.337    | 98,6       |
| Dedicated Internet (IDIA) - Flexi            | Mbps   | 5.591     | 1.561     | 258,2      |
| Domestic IP Transit (Domestic IPT)           | Mbps   | 31.960    | 21.078    | 51,6       |
| <b>Indosat (Fixed Connectivity)</b>          |        |           |           |            |
| International Leased Circuit (IWL)           | Mbps   | 9.353     | 16.176    | (42,2)     |
| Domestic Leased Circuit (INL)                | Mbps   | 37.219    | 48.225    | (22,8)     |
| Domestic Ethernet Link (MPLS)                | Mbps   | 342.925   | 225.579   | 52,0       |
| International Ethernet Link (MPLS)           | Mbps   | 8.912     | 24.294    | (63,3)     |
| Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)             | Mbps   | 13.432    | 12.627    | 6,4        |
| International IPVPN Link (IPVPN Link)        | Mbps   | 505       | 505       | (0,1)      |
| <b>Lintasarta</b>                            |        |           |           |            |
| High Speed Leased Line                       | 64Kbps | 6.361.144 | 3.791.979 | 67,8       |
| Frame Relay                                  | 64Kbps | 16.736    | 19.724    | (15,1)     |
| VSAT   | 64Kbps | 42.484    | 41.789    | 1,7        |
| IPVPN  | 64Kbps | 934.730   | 743.254   | 25,8       |
| <b>IM2</b>                                   |        |           |           |            |
| Internet Dial Up                             | User   | 3.296     | 3.313     | (0,5)      |
| Internet Dedicated                           | Link   | 866       | 914       | (5,3)      |
| IPVPN  | Link   | 268       | 248       | 8,1        |

Pada TW1 2018, data produksi MIDI menunjukkan adanya kenaikan dalam layanan *Fixed Internet*. Kenaikan ini di mayoritas di sumbang oleh layanan berbasis teknologi IP (IP Transit, Dedicated Internet, Ethernet Link & IP-VPN Link). Dari segi pelanggan kenaikan ini didominasi oleh pelanggan-pelanggan wholesale dan diikuti oleh pelanggan enterprise.

## KEGIATAN PEMASARAN DAN DIGITAL

### Voucher Paket Internet

Diluncurkan pada tanggal 28 Maret 2018, Voucher Paket Internet merupakan cara baru berlangganan paket Internet. Pilihan voucher internet sesuai dengan paket yang tercantum pada kemasan voucher. Voucher paket memudahkan pelanggan untuk mendaftar paket internet kapan saja dimana saja untuk semua pengguna kartu Indosat Ooredoo. Paket yang bisa dibeli Voucher Paket adalah Unlimited, Yellow, Freedom Combo.



### IM3 Ooredoo Prime

Diluncurkan pada tanggal 9 Maret 2018, IM3 Prime adalah ketentuan tarif baru dengan biaya fasilitas dari IM3 Ooredoo yang memberikan gratis nelpn ke sesama IM3 Ooredoo, bebas nelpn ke call center Indosat Ooredoo di 185, jaminan penggantian kartu IM3 Ooredoo tanpa biaya, kesempatan mendapatkan gratis voucher online shop setiap hari Rabu, gratis akses aplikasi populer melalui myIM3 dan keuntungan lainnya. IM3 Prime memiliki 3 jenis fasilitas dengan masing – masing keunggulan fasilitasnya, terdiri dari Prime Lite, Prime Joy dan Prime First.



## JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 64.375 BTS pada 31 Maret 2018, meningkat sebesar 6.200 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 9.010 *site* untuk jaringan 4G di 227 kota utama di Indonesia.

| Indikator Utama                        |    | Tahunan  |          |            |
|--|----|----------|----------|------------|
|  |    | TW1 2018 | TW1 2017 | Penambahan |
| <i>Base Transceiver Stations</i> (BTS) | 2G | 24,294   | 24,219   | 75         |
|  | 3G | 31,062   | 28,510   | 2,552      |
|  | 4G | 9,019    | 5,446    | 3,573      |
| <i>Base Station Controllers</i> (BSC)  |    | 359      | 358      | 1          |

## Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.



## LAMPIRAN

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

| Uraian   | 2018<br>Rp       | 2017<br>Rp       | Pertumbuhan (1)<br>(%) |
|--|------------------|------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>  |                  |                  |                        |
| Selular  | 4.417,3          | 6.050,5          | (27,0)                 |
| Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)                                 | 1.042,8          | 998,0            | 4,5                    |
| Telekomunikasi Tetap   | 232,3            | 241,3            | (3,7)                  |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>   | <b>5.692,4</b>   | <b>7.289,8</b>   | <b>(21,9)</b>          |
| <b>(BEBAN) PENGHASILAN</b>   |                  |                  |                        |
| Beban Penyelenggaraan Jasa   | (2.857,7)        | (3.102,0)        | (7,9)                  |
| Penyusutan dan Amortisasi  | (2.078,1)        | (2.224,7)        | (6,6)                  |
| Karyawan   | (587,7)          | (597,3)          | (1,6)                  |
| Pemasaran  | (178,8)          | (262,0)          | (31,7)                 |
| Umum dan Administrasi  | (125,8)          | (228,8)          | (45,0)                 |
| Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara | 35,3             | 35,3             | 0,0                    |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih                                  | 2,7              | 4,7              | (42,5)                 |
| Lain - lain - bersih   | 23,6             | (83,3)           | 128,3                  |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>  | <b>(5.766,5)</b> | <b>(6.458,1)</b> | <b>(10,7)</b>          |
| <b>(RUGI) LABA USAHA</b>   | <b>(74,1)</b>    | <b>831,7</b>     | <b>(108,9)</b>         |
| Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih               | 14,9             | (30,7)           | 148,5                  |
| Penghasilan Bunga  | 5,9              | 13,3             | (55,6)                 |
| Biaya Keuangan   | (500,9)          | (541,7)          | (7,5)                  |
| (Kerugian) Keuntungan Selisih Kurs - bersih                                  | (32,6)           | 36,5             | (189,6)                |
| <b>BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH</b>   | <b>(512,7)</b>   | <b>(522,6)</b>   | <b>(1,9)</b>           |
| <b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                 | <b>(586,8)</b>   | <b>309,1</b>     | <b>(289,8)</b>         |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                                     | <b>121,0</b>     | <b>(97,9)</b>    | <b>(223,6)</b>         |
| <b>(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN</b>  | <b>(465,8)</b>   | <b>211,2</b>     | <b>(320,5)</b>         |
| <b>(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>        |                  |                  |                        |
| <b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>   | <b>(505,7)</b>   | <b>173,9</b>     | <b>(390,8)</b>         |
| <b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>  | <b>39,9</b>      | <b>37,3</b>      | <b>6,9</b>             |
| <b>TOTAL</b>   | <b>(465,8)</b>   | <b>211,2</b>     | <b>(320,5)</b>         |

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Per Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

| Uraian                               | 2018<br>Rp      | 2017<br>Rp      | Pertumbuhan (1)<br>(%) |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                          |                 |                 |                        |
| Aset Lancar                          | 9.338,4         | 9.479,2         | (1,5)                  |
| Aset Tidak Lancar                    | 40.686,1        | 41.181,8        | (1,2)                  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                   | <b>50.024,5</b> | <b>50.661,0</b> | <b>(1,3)</b>           |
| <b>LIABILITAS</b>                    |                 |                 |                        |
| Liabilitas Jangka Pendek             | 16.196,3        | 16.200,5        | (0,0)                  |
| Liabilitas Jangka Panjang            | 19.117,7        | 19.645,0        | (2,7)                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>             | <b>35.314,0</b> | <b>35.845,5</b> | <b>(1,5)</b>           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                | <b>14.710,5</b> | <b>14.815,5</b> | <b>(0,7)</b>           |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>50.024,5</b> | <b>50.661,0</b> | <b>(1,3)</b>           |

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

| Uraian  | 2018           | 2017           |
|---|----------------|----------------|
|   | Rp             | Rp             |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi     | 2.004,8        | 2.879,2        |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi  | (1.454,3)      | (1.828,1)      |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan  | (800,8)        | (940,7)        |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas | 6,8            | (2,6)          |
| <b>(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>     | <b>(243,5)</b> | <b>107,8</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>               | <b>1.926,3</b> | <b>1.850,4</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE****</b>          | <b>1.682,8</b> | <b>1.958,2</b> |

\*\*\*\* Dalam Kas dan setara kas pada periode tiga bulan tahun 2018 terdapat Rp231,6 yang merupakan kas dan setara kas atas kelompok lebaran yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

**UTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI**

| Fasilitas                                      | Jumlah | Jatuh Tempo                   | Tingkat Suku Bunga   |
|--|--------|-------------------------------|--|
| <b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>         |        |                               |  |
| Obligasi VIII                                  | 2.700  | 2019 & 2022                   | Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun  |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I       | 1.360  | 2019, 2021 & 2024             | Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun   |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II      | 2.130  | 2018, 2020, 2022 & 2025       | Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun                             |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III     | 794    | 2018, 2020, 2022 & 2025       | Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun                            |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV      | 2.097  | 2019, 2021, 2023 & 2026       | Seri B Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun                                |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I      | 2.700  | 2018, 2020, 2022, 2024 & 2027 | Seri A Tetap 7,00% per tahun, Seri B Tetap 8,15% per tahun, Seri C Tetap 8,55% per tahun, Seri D Tetap 8,90% per tahun dan Seri E Tetap 9,25% per tahun  |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II     | 2.720  | 2018, 2020, 2022, 2024 & 2027 | Seri A Tetap 6,15% per tahun, Seri B Tetap 7,45% per tahun, Seri C Tetap 7,65% per tahun, Seri D Tetap 7,95% per tahun dan Seri E Tetap 8,65% per tahun. |
| <b>Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)</b>        |        |                               |  |
| Sukuk Ijarah V                                 | 300    | 2019                          | Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I   | 126    | 2019 & 2021                   | Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,41, dan Rp2,89 masing -masing untuk Seri B dan C dibayar secara kuartal   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II  | 361    | 2018, 2020, 2022 & 2025       | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal                                  |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III | 106    | 2022 & 2025                   | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV  | 125    | 2019, 2021 & 2026             | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri B, C dan D dibayar secara kuartal  |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I  | 300    | 2018, 2022, 2024 & 2027       | Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,30, Rp3,42, Rp1,34 dan Rp1,46 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal                                 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II | 700    | 2018, 2020, 2022, 2024 & 2027 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,38, Rp4,84, Rp0,27, Rp0,26 dan Rp4,17 masing-masing untuk Seri A, B, C, D dan E dibayar secara kuartal                        |
| <b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>         |        |                               |  |
| RCF - BCA                                      | 550    | 2018 & 2020                   | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun   |
| BCA - Fasilitas Kredit Investasi               | 500    | 2018                          | Tingkat bunga tetap 8,00% per tahun  |
| Pinjaman Berjangka - IIF                       | 200    | 2024                          | Tingkat bunga tetap 8,95% per tahun  |
| RCF - Citibank                                 | 530    | 2019                          | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun   |
| RCF - CIMB Niaga                               | 250    | 2019                          | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun   |
| Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD** | 1,05   | 2020                          | Tingkat bunga tetap 2,00% per tahun  |
| <b>Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>       |        |                               |  |
| HSBC Perancis - Coface                         | 23,6   | 2019                          | Tingkat bunga tetap 5,69% per tahun  |
| HSBC Perancis - Sinasure                       | 6,63   | 2019                          | Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*   |

\* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

\*\* LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")

**UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)**

| Jatuh Tempo | Fasilitas   | Jumlah    |                   |
|-------------|---|-----------|-------------------|
|             |   | US\$      | Rp                |
| TW2<br>2018 | Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B      |           | 782.000.000.000   |
|             | Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B  |           | 76.000.000.000    |
|             | Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A      |           | 844.000.000.000   |
|             | Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A  |           | 17.000.000.000    |
| TW3<br>2018 | Cicilan HSBC Perancis - Coface                          | 7.859.335 |                   |
|             | Cicilan HSBC Perancis - Sinosure                        | 2.210.000 |                   |
| TW4<br>2018 | Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II - Seri A     |           | 1.017.000.000.000 |
|             | Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II - Seri A |           | 220.000.000.000   |
|             | Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III - Seri A     |           | 201.000.000.000   |
|             | Kredit Investasi BCA                                    |           | 500.000.000.000   |
| TW1<br>2019 | RCF Citibank  |           | 530.000.000.000   |
|             | Cicilan HSBC Perancis - Coface                          | 7.859.335 |                   |
|             | Cicilan HSBC Perancis - Sinosure                        | 2.210.000 |                   |

**Disclaimer**

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat Ooredoo kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat Ooredoo, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat Ooredoo menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.